



**HUBUNGAN POLA ASUHAN IBU DENGAN KEJADIAN INFEKSI  
CACING *Oxyuris vermicularis* PADA ANAK-ANAK SD NEGERI  
PANGGUNG KELURAHAN MANGUNHARJO KECAMATAN TUGU  
KOTA SEMARANG**

**ARTIKEL KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat  
dalam menempuh Program Pendidikan Sarjana  
Fakultas Kedokteran

**Disusun Oleh :  
ERMA NIHLATUL MUFIDAH  
G2A004061**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2008**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh dosen pembimbing, artikel karya tulis ilmiah dari:

Nama : Erma Nihlatul Mufidah

NIM : G2A004061

Fakultas : Kedokteran

Universitas : Universitas Diponegoro

Tingkat : Program Pendidikan Sarjana

Bagian : Parasitologi

Judul : **HUBUNGAN POLA ASUHAN IBU DENGAN  
KEJADIAN INFEKSI CACING *Oxyuris vermicularis*  
PADA ANAK-ANAK SD NEGERI PANGGUNG  
KELURAHAN MANGUNHARJO KECAMATAN  
TUGU KOTA SEMARANG**

Pembimbing 1 : dr. Hadi Wartomo, SU, Sp. ParK

Pembimbing 2 : dr. Helmia Farida, M.Kes, Sp.A

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat dalam menempuh  
Program Pendidikan Sarjana.

Semarang, 28 Agustus 2008.

Pembimbing 1

Pembimbing 2

dr. Hadi Wartomo, SU, Sp. ParK

dr. Helmia Farida, M.Kes, Sp.A

**NIP. 130701413**

**NIP. 13229624**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN POLA ASUHAN IBU DENGAN CACING KEJADIAN  
INFEKSI *O.vermicularis* PADA ANAK-ANAK SD NEGERI PANGGUNG  
KELURAHAN MANGUNHARJO KECAMATAN TUGU KOTA  
SEMARANG**

yang disusun oleh:

Erma Nihlatul Mufidah

NIM. G2A 004 061

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Artikel Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang pada tanggal 26 Agustus 2008 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran yang diberikan.

**TIM PENGUJI ARTIKEL.**

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

dr. Hadi Wartomo, SU, Sp. ParK

dr. Helmia Farida, M.Kes, Sp.A

NIP. 130701413

NIP. 132296247

Ketua Penguji,

Penguji,

dr. Ahmad Ismail, M.Si. Med

Dr.dr. Tri Nur Kristina, DMM, M.Kes

NIP. 132162894

NIP. 131610344

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PATTERN OF MOTHER'S CARE AND  
INFECTION OF *O.vermicularis* IN THE STUDENTS OF SD NEGERI  
PANGGUNG KELURAHAN MANGUNHARJO KECAMATAN TUGU KOTA  
SEMARANG**

*Erma Nihlatul Mufidah<sup>a)</sup>, Hadi Wartomo<sup>b)</sup>, Helmia Farida<sup>c)</sup>*

**ABSTRACT**

**Backgrounds:** *Prevalence of *Oxyuris vermicularis* (*O.vermicularis*) infection that is high enough in child commonly related to bad personal hygiene. The pattern of mother's care gives some influence to the personal hygiene of their child. This research's purpose was to find out whether there is relationship between patterns of mother's care and infection of *O.vermicularis* in child.*

**Methods:** *This research was an analytic observational and a cross sectional design. The data was taken from April until June 2008 at SDN Panggung Kel.Mangunharjo Kec.Tugu Kota Semarang. Sample of this research were 1<sup>st</sup> class until 5<sup>th</sup> class students of SDN Panggung. The number of sample was 88 which comply with inclusion criteria. Assessment of the pattern of mother's care were taken from questionnaires that given score by Warijan criteria which are good pattern with score of 24-30, good enough pattern with score of 20-23 and not good enough with score of <20. The assessment of *O.vermicularis* infection are taken from examination of anal swab with Scotch Adhesive Tape method with positive infection if  $\geq 1$  eggs or worms exist. Ratio prevalence was used as the statistical test.*

**Result:** *There were only 34,1% students infected by *O.vermicularis*. There were 9,1% having not good enough for pattern of mother's care; 26,1% were enough and 64,8% were good. By using ratio test, we can found the ratio of prevalence is 2,25.*

**Conclusion:** *The patterns of mother's care is risk factor of *O.vermicularis*'s infection in the students of SDN Panggung Kel.Mangunharjo Kec.Tugu Kota Semarang.*

**Keywords:** *Pattern of mother's care, infection of *O.vermicularis*.*

*a) Student of Medical Faculty, Diponegoro University, Semarang*

*b) Lecturer, Parasitology Department of Medical Faculty, Diponegoro University, Semarang*

*c) Lecturer, Microbiology Department of Medical Faculty, Diponegoro University, Semarang*

**HUBUNGAN POLA ASUHAN IBU DENGAN KEJADIAN INFEKSI  
CACING *Oxyuris vermicularis* PADA ANAK-ANAK SD NEGERI  
PANGGUNG KELURAHAN MANGUNHARJO KECAMATAN TUGU  
KOTA SEMARANG**

Erma Nihlatul Mufidah<sup>a)</sup>, Hadi Wartomo<sup>b)</sup>, Helmia Farida<sup>c)</sup>

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Prevalensi infeksi cacing *Oxyuris vermicularis* yang cukup tinggi pada anak umumnya dikaitkan dengan higiene pribadi yang buruk. Hal ini dipengaruhi oleh pola asuhan ibu tentang kebersihan dan kesehatan yang merupakan salah satu cara merintanginya penularan *O.vermicularis*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuhan ibu dengan kejadian infeksi cacing *O.vermicularis* pada anak.

**Metoda:** Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik dengan menggunakan metode survey dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan data dilakukan pada bulan April – juni 2008 di SDN Panggung Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang. Sampel penelitian adalah anak-anak kelas 1 – 5 SDN Mangunharjo yang berjumlah 88 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Penilaian pola asuhan ibu dilakukan dengan pengisian kusioner dan memberi skor menurut Warijan dengan kriteria yaitu: baik jika skor 24-30, cukup jika skor 20-23, kurang jika skor <20. Sedangkan untuk penilaian infeksi *O.vermicularis* dilakukan pemeriksaan swab anus dengan metode *Scotch Adhesive Tape* dan dinyatakan positif jika ditemukan  $\geq 1$  telur atau cacing dewasa. Uji statistik yang digunakan perhitungan rasio prevalensi .

**Hasil:** Hanya terdapat sebagian anak yang terinfeksi *O.vermicularis* yaitu sebesar 34,1%. Sedangkan untuk pola asuhan ibu, terdapat 9,1% anak dengan pola asuhan ibu kurang, 26,1% anak dengan pola asuhan ibu cukup dan 64,8% anak dengan pola asuhan ibu baik. Berdasarkan penghitungan rasio prevalensi diperoleh rasio prevalensi sebesar 2,25.

**Kesimpulan:** Pola asuhan ibu merupakan faktor resiko terjadinya infeksi *O.vermicularis* pada anak-anak SDN Panggung Kel.Mangunharjo Kec.Tugu Kota Semarang.

**Kata kunci:** Pola asuhan ibu, infeksi *O.vermicularis*

- a) Mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Diponegoro Semarang
- b) Staf pengajar Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang
- c) Staf pengajar Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

## PENDAHULUAN

Penyakit cacingan saat ini masih dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat yang besar, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Pemerintah Indonesia sudah lama melakukan upaya pemberantasan, namun hasil yang dicapai masih belum memadai. Terbukti dengan masih banyak ditemukannya penyakit tersebut di beberapa daerah di Indonesia.<sup>1,5</sup>

Penyebab dari penyakit tersebut adalah adanya infeksi parasit usus dari golongan nematoda. *Oxyuris vermicularis* (*O.vermicularis*) atau yang lebih dikenal sebagai cacing kremi merupakan parasit manusia yang paling sering terjadi. Cacing ini menyebabkan penyakit yang disebut enterobiasis atau oxyuriasis. Oxyuriasis dapat menyerang berbagai golongan umur, tapi lebih sering menyerang anak-anak.<sup>2,3</sup>

Beberapa penelitian menemukan bahwa frekuensi oxyuriasis di beberapa daerah di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan laporan Yulianti L, Menteri Kesehatan (Menkes) mengatakan bahwa sekitar 60% hingga 80% anak usia sekolah di Indonesia mengalami cacingan.<sup>6</sup> Hendratno S juga melaporkan bahwa beberapa daerah di Jawa Tengah masih memiliki angka prevalensi oxyuriasis yang cukup tinggi yaitu sekitar 58,93% hingga 74,31%.<sup>5</sup> Penelitian di Kelurahan (kel.) Bulu Lor Kota Semarang, Suvonalya melaporkan bahwa prevalensi oxyuriasis pada anak-anak Taman Kanak-kanak (TK) kelurahan tersebut relatif tinggi yaitu sebesar 51,9%.<sup>4</sup>

Infeksi oxyuriasis dapat berpindah dari satu individu ke individu lain tanpa perlu transmisi lewat tanah atau spesifik arthropoda sebagai vektornya.<sup>7</sup> Cara

penularan cacing ini berkaitan dengan kebiasaan seseorang dalam hidup sehari-hari (higiene pribadi).<sup>8</sup>

Umumnya di negara berkembang termasuk Indonesia pelaku utama pengasuhan anak adalah ibu. Cara pemeliharaan kebersihan dan kesehatan pada balita dan anak-anak sekolah dasar masih sangat bergantung pada bagaimana cara ibu (pola asuhan ibu) mengajarkan dan menerapkan cara-cara tersebut dalam kehidupan anaknya.<sup>10</sup> Pola asuhan ibu ini dapat dilihat dari tingkat perawatan fisik anak, tingkat penyediaan sarana yang mendukung kesehatan, tingkat keteladanan ibu dan tingkat komunikasi ibu dan anak.<sup>9,12</sup>

Prevalensi oxyuriasis yang cukup tinggi pada anak dikaitkan dengan higiene pribadi yang buruk. Hal ini dipengaruhi oleh pola asuhan ibu tentang kebersihan dan kesehatan yang merupakan salah satu cara merintanginya. Penelitian ini ingin mengetahui adakah hubungan pola asuhan ibu dengan kejadian infeksi cacing *O. vermicularis* pada anak-anak Sekolah Dasar Negeri (SDN) Panggung Kelurahan (Kel.) Mangunharjo Kecamatan (Kec.) Tugu Kota Semarang.

## **METODE**

Jenis penelitian adalah observasi analitik dengan menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2008 – Juni 2008 di SDN Panggung Kel. Mangunharjo Kec. Tugu Kota Semarang dan Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Sampel penelitian ini adalah anak-anak kelas 1 sampai dengan kelas 5 SDN

Panggung yang memenuhi kriteria inklusi yaitu: murid kelas 1 sampai dengan kelas 5, mempunyai ibu kandung, tiri atau angkat yang tinggal dalam satu rumah dan berperan dalam merawat dan mengasuh anak, bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi penelitian ini yaitu: anak tidak kooperatif saat dilakukan pemeriksaan dan anak mengkonsumsi obat cacing dalam 3 bulan terakhir. Jumlah sampel penelitian ini adalah 88 orang.

Data yang dikumpulkan berupa hasil pengisian kuesioner untuk menilai tingkat pola asuhan ibu yang dinilai berdasarkan sistem skor menurut Warijan (1991) yaitu: baik jika skor 24-30, cukup jika skor 20-23 dan kurang jika skor <20.<sup>5</sup> Pola asuhan ibu yang dinilai terdiri dari tingkat perawatan fisik, tingkat penyediaan sarana kesehatan yang mendukung, tingkat keteladanan ibu dan tingkat komunikasi ibu dan anak.<sup>9,12</sup> Data kedua diperoleh dari hasil pemeriksaan swab anus para murid dengan menggunakan metode *Scotch Adhesive Tape* untuk menilai infeksi *O. vermicularis* dimana akan dinyatakan positif jika terdapat  $\geq 1$  telur atau cacing dewasa.

Data yang diperoleh diolah dengan program *SPSS 15.00 for windows*. Selanjutnya dilakukan analisis univariat dengan membuat distribusi frekuensi dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Kemudian dilakukan analisa untuk menilai hubungan pola asuhan ibu dengan kejadian infeksi *O. vermicularis* pada siswa sekolah dasar diuji dengan perhitungan *ratio prevalence*.

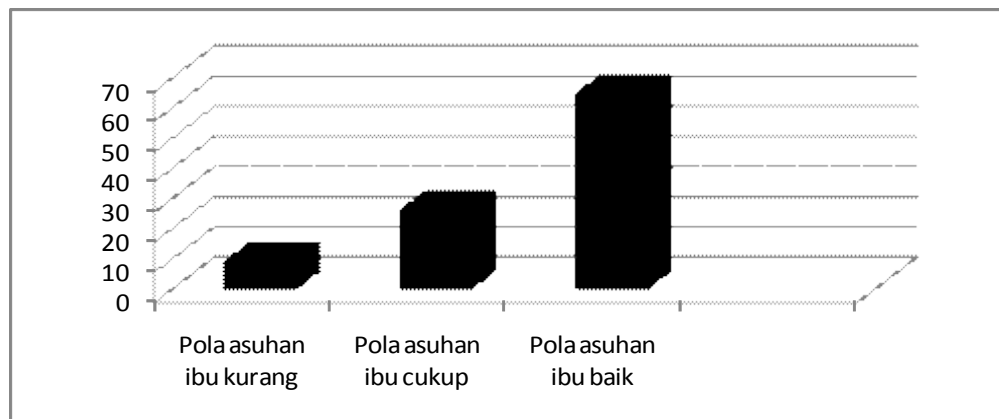
## HASIL

Subyek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelas 1 sampai dengan kelas 5 SDN Panggung, Kel. Mangunharjo, Kec. Tugu, Kota Semarang yang berjumlah 88 orang dengan memenuhi semua kriteria inklusi. Siswa terdiri dari 43 orang (48,9%) siswa laki-laki dan 45 orang (51,1%) siswa perempuan.

Distribusi pola asuhan ibu anak-anak SDN Panggung, Kel. Mangunharjo, Kec. Tugu, Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 1 yaitu, terdapat 9,1% (8 anak) dengan pola asuhan ibu kurang, 26,1% (23 anak) dengan pola asuhan ibu cukup, dan 64,8% (57 anak) dengan pola asuhan ibu baik.

**Tabel 1.** Distribusi pola asuhan ibu anak-anak SDN Panggung Kel.Mangunharjo Kec.Tugu Kota Semarang

Pola Asuhan Ibu	Jumlah	%
Kurang (<20)	8	9,1
Cukup (20-23)	23	26,1
Baik (24-30)	57	64,8
<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>100,0</b>

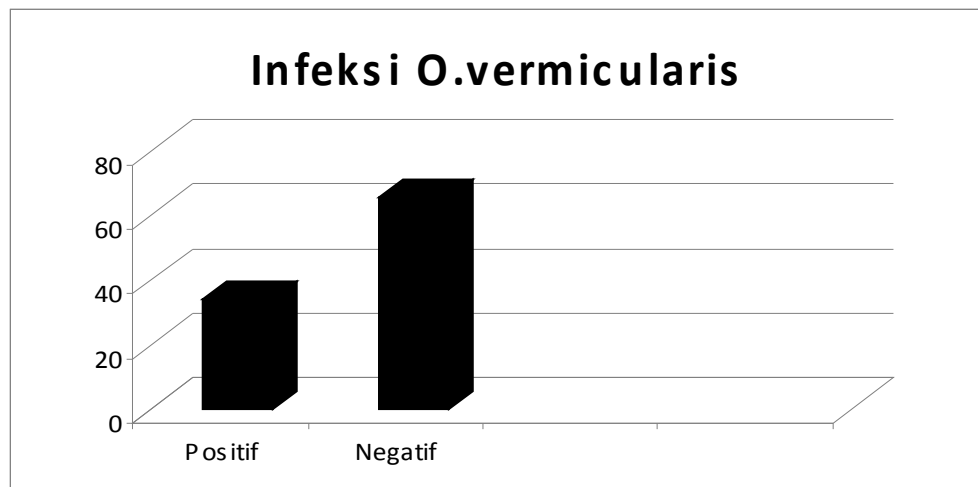


**Gambar 1.** Distribusi pola asuhan ibu anak-anak SDN Pangung Kel.Mangunharjo Kec.Tugu Kota Semarang

Selanjutnya hasil penelitian yang menunjukkan angka kejadian infeksi *O.vermicularis* pada anak-anak SDN Pangung Kel.Mangunharjo Kec.Tugu Kota Semarang dapat terlihat pada tabel 2. Terdapat 34,1% (30 anak) yang positif terinfeksi *O.vermicularis* dan 65,9% (58 anak) yang tidak terinfeksi. Hal ini menunjukkan anak-anak yang positif terinfeksi lebih sedikit daripada yang tidak terinfeksi.

**Tabel 2.** Kejadian infeksi *O.vermicularis* pada anak-anak SDN Pangung Kel.Mangunharjo Kec.Tugu Kota Semarang

Infeksi <i>O.vermicularis</i>	Jumlah	%
Positif	30	34,1
Negatif	58	65,9
<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>100,0</b>

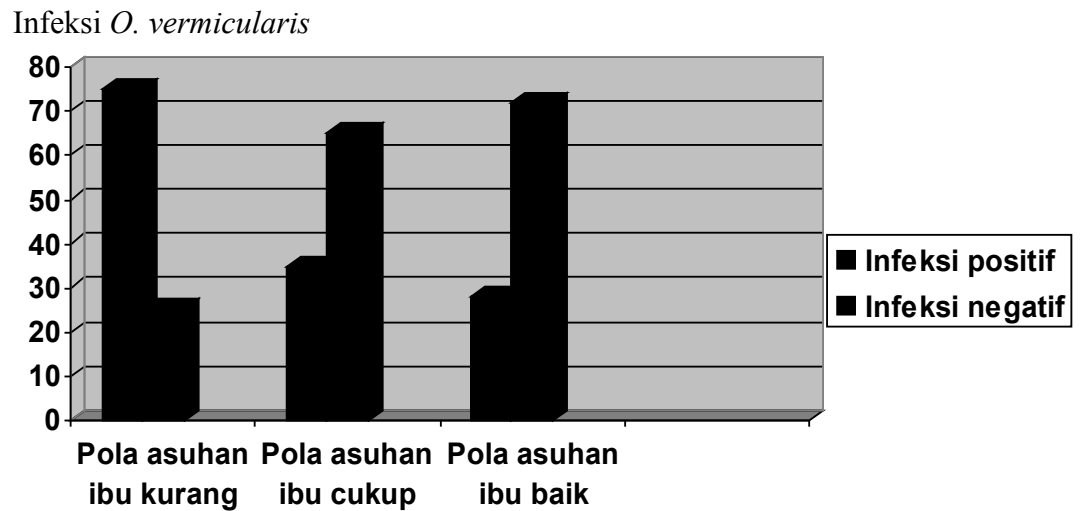


**Gambar 2.** Kejadian infeksi *O.vermicularis* pada anak-anak SDN Panggung Kel.Mangunharjo Kec.Tugu Kota Semarang

Selanjutnya pada table 3 didapatkan 75% (6 anak) dengan pola asuhan ibu kurang terinfeksi *O.vermicularis* positif, 34,8% (8 anak) dengan pola asuhan ibu cukup terinfeksi positif, 28,1% (16 anak) dengan pola asuhan ibu baik terinfeksi positif. Sedangkan 25% (2 anak) dengan pola asuhan ibu kurang tidak terinfeksi *O.vermicularis*, 65,2% (15 anak) dengan pola asuhan ibu cukup tidak terinfeksi dan 71,9% (41 anak) dengan pola asuhan ibu baik tidak terinfeksi.

**Tabel 3.** Persentase hubungan antara pola asuhan ibu dengan infeksi *O.vermicularis* pada anak-anak SDN Panggung Kel.Mangunharjo Kec.Tugu Kota Semarang

Pola Asuhan Ibu	Infeksi <i>O.vermicularis</i> positif		Infeksi <i>O.vermicularis</i> negative		Jumlah (%)
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Kurang	6	75	2	25	100
Cukup	8	34,8	15	65,2	100
Baik	16	28,1	41	71,9	100



**Gambar 3.** Persentase hubungan antara pola asuhan ibu dengan infeksi *O.vermicularis* pada anak-anak SDN Panggung Kel.Mangunharjo Kec.Tugu Kota Semarang

Besarnya hubungan antara pola asuhan ibu dengan kejadian infeksi *O.vermicularis* pada anak dilakukan perhitungan *ratio prevalence*. Sebelumnya dilakukan penggabungan kategori pola asuhan ibu menjadi dua kategori berdasarkan *ROC curve* dimana jika didapatkan skor  $<21,5$  maka termasuk pola asuhan ibu rendah dan jika didapatkan skor  $>21,5$  maka termasuk pola asuhan ibu tinggi.

Berdasarkan tabel 4 terdapat 11 orang anak terinfeksi positif dengan pola asuhan ibu rendah, 7 orang anak terinfeksi negatif dengan pola asuhan ibu rendah, 19 orang anak terinfeksi positif dengan pola asuhan ibu tinggi dan 51 orang anak terinfeksi negatif dengan pola asuhan ibu tinggi.

**Tabel 4.** Hubungan antara pola asuhan ibu dengan infeksi *O.vermicularis* pada anak-anak SDN Panggung Kel.Mangunharjo Kec.Tugu Kota Semarang

Pola Asuhan Ibu	Infeksi <i>O.vermicularis</i> positif	Infeksi <i>O.vermicularis</i> negative	Jumlah
Rendah	11	7	18
Tinggi	19	51	70
Jumlah	30	58	88

Selanjutnya dilakukan penghitungan untuk mendapatkan besaran rasio prevalensi dengan menggunakan rumus:

$$RP = \frac{a}{a+b} = \frac{11}{(11+7)} = \frac{11}{18} = 2,251 = 2,25$$

$$c / (c+d) \quad 19 / (19+51) \quad 19/70$$

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, diperoleh rasio prevalensi sebesar 2,25. Hal ini menunjukkan bahwa pada anak-anak dengan pola asuhan ibu rendah kemungkinan akan terinfeksi kecacingan 2,25 lebih besar daripada anak-anak dengan pola asuhan ibu baik.

## PEMBAHASAN

Pola asuhan ibu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian infeksi *O.vermicularis* terutama pada anak-anak, karena higiene pribadi anak-anak masih tergantung pada cara ibu menjaga dan merawat kebersihan dan kesehatan anaknya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuhan ibu dengan infeksi *O.vermicularis* pada anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 88 anak yang diperiksa didapatkan 6 anak

terinfeksi *O.vermicularis* positif atau 75% dari seluruh anak dengan pola asuhan ibu kurang; 8 anak terinfeksi positif atau 34,8% dari seluruh anak dengan pola asuhan ibu cukup dan 16 anak terinfeksi positif atau 28,1% dari seluruh anak dengan pola asuhan ibu baik. Selanjutnya hanya ditemukan 2 anak tidak terinfeksi *O.vermicularis* atau 25% dari seluruh anak dengan pola asuhan ibu kurang; 15 anak tidak terinfeksi atau 65,2% dari seluruh anak dengan pola asuhan ibu cukup dan 41 anak atau 71,9% dari seluruh anak dengan pola asuhan ibu baik.

Berdasarkan hasil penghitungan rasio prevalensi diperoleh rasio sebesar 2,25. Hal ini menunjukkan bahwa pada anak-anak dengan pola asuhan ibu rendah kemungkinan akan terinfeksi kecacingan 2,25 lebih besar daripada anak-anak dengan pola asuhan ibu baik. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik pola asuhan ibu maka akan semakin kecil kecenderungan anak untuk terinfeksi *O.vermicularis*.

Dengan pola asuhan ibu yang baik yang dilihat dari tingkat perawatan fisik, tingkat penyediaan sarana kesehatan yang mendukung, tingkat keteladanan ibu dan tingkat komunikasi ibu dan anak, maka higiene pribadi anak menjadi baik. Higiene pribadi seorang anak terutama pada anak usia Sekolah Dasar masih tergantung pada cara ibu merawat dan menjaga kebersihan dan kesehatan anaknya. Selanjutnya penularan *O.vermicularis* yang tergantung pada higiene pribadi seseorangpun dapat terintangi.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pola asuhan ibu merupakan salah satu faktor resiko terjadinya infeksi *O.vermicularis*.

## **SARAN**

Perlu dilakukan pengobatan bagi anak-anak yang terinfeksi *O.vermicularis* beserta keluarganya, mengingat mudahnya transmisi penularan oxyuriasis. Selain itu juga diperlukan adanya edukasi guna meningkatkan pola asuhan ibu yang lebih baik, perilaku hidup sehat dan peningkatan penyediaan sarana kebersihan dan kesehatan yang lebih baik untuk mengendalikan transmisi dari *O.vermicularis*. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor resiko lain yang mempengaruhi infeksi *O.vermicularis*.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT dan berterimakasih kepada dr. Hadi Wartomo, SU, Sp.Par(K); dr. Helmia Farida, M.Kes, Sp.A; staf laboratorium parasitologi FK UNDIP; segenap guru dan siswa SDN Panggung Kel.Mangunharjo Kec.Tugu Kota Semarang yang telah mengijinkan dan membantu proses pengumpulan data; dan semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyusunan serta pelaksanaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sekartini R, Wawolumaya C, dkk. Pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu yang memiliki anak usia SD tentang penyakit cacingan di Kelurahan Pisangan Baru, Jaktim. [cited 2007 Oct 04]. Available from : URL:<http://www.tempo.co.id/medica/arsip/102002/art-1.htm>
2. Garcia LS. Diagnostic medical parasitology. Washington DC: ASM Press. 2001: 274-278.
3. Gandahusada S, Illahude HD, Pribadi W. Parasitologi kedokteran, edisi ketiga. Jakarta: Balai Penerbit FK UI, 2000: 26-30.
4. Suvonalya. Hubungan higiene pribadi dengan frekuensi oxyuriasis pada anak TK Bakti Pertiwi Kelurahan Bulu Lor Kotamadya Semarang. Dalam Karya Tulis Ilmiah UNDIP. 1998: 36.
5. Dana A. Hubungan tingkat pengetahuan pengasuh anak tentang kecacingan kremi dengan kejadian oxyuriasis pada anak-anak kelas 1 SD Negeri Sukorejo 3-4 Kecamatan Gunung Pati Kotamadya Semarang. Dalam Karya Tulis Ilmiah UNDIP. 2005: 2.
6. Yulianti L. Berantas kecacingan lewat UKS. [cited 2008 Jan 04]. Available from : URL:<http://pdpersi.co.id/?show=detailnews&kode=121&tbl=cakrawala>
7. Guerrant L, Walker D, Weller P. Tropical infectious diseases principles, pathogens, and practice. Churchill Livingstone. 1999: 949-953.

8. Adam S. Higiene perseorangan, edisi ketiga. Jakarta: Bhratara Karya Aksara. 1978: 9.
9. Anwar MH. Peranan gizi dan pola asuh dalam meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak, Presentasi Seminar Sehari "Kiat Menyiapkan Anak Berkualitas," YKAI. Jakarta. 2000.
10. Keluarga, teman sebaya dan pendidikan. [cited 2007 Oct 4]. Available from :  
URL:[http://pakguruonline.pendidikan.net/buku\\_tua\\_pakguru\\_dasar\\_kpdd\\_161.html](http://pakguruonline.pendidikan.net/buku_tua_pakguru_dasar_kpdd_161.html)
11. Windariyanti N. Pola asuhan ibu dan point prevalensi infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah (*Soil Transmitted Helminths*) pada anak Taman Kanak-kanak (TK) di Kelurahan Meteseh Semarang tahun 2000. Dalam skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP. 2001: 9.
12. Pola asuh pengaruhi kecerdasan anak. 2006 May 18 [cited 2007 Dec 10]. Available from : [URL:http://www.fajar.co.id/news.php?newsid=229](http://www.fajar.co.id/news.php?newsid=229)
13. Satoto. Pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengamatan anak umur 0-18 bulan di Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, Disertasi, Ilmu Kedokteran UNDIP, Semarang. 1990: 114-154.

**LAMPIRAN 1**

**INFORMED CONSENT**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat:

Telp :

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul :

**HUBUNGAN POLA ASUHAN IBU DENGAN KEJADIAN INFEKSI  
CACING *Oxyuris vermicularis* PADA ANAK-ANAK SD NEGERI  
PANGGUNG KELURAHAN MANGUNHARJO KECAMATAN TUGU  
KOTA SEMARANG**

Dengan ini menyatakan kesediaannya untuk ikut berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian tersebut.

Semarang,.....2008

Peneliti,

Yang menyetujui,

( )

( )

## LAMPIRAN 2

### KUESIONER PENELITIAN

#### HUBUNGAN POLA ASUHAN IBU DENGAN KEJADIAN INFEKSI CACING *Oxyuris vermicularis* PADA ANAK-ANAK SD NEGERI PANGGUNG KELURAHAN MANGUNHARJO KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG

##### I. Identitas Responden

1. Nama Anak :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

##### II. Identitas Ibu

1. Nama :
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh :
  - a. Tidak sekolah / tidak tamat SD
  - b. Tamat SD / MI
  - c. Tamat SMP / MTs
  - d. Tamat SMA / MA / STM / SMEA
  - e. Perguruan tinggi / akademi

##### III. Pola Asuhan Ibu

###### Tingkat Perawatan Fisik

1. Apakah anak ibu mempunyai kebiasaan mencuci tangan sebelum makan ?
  - a. selalu
  - b. kadang-kadang

c. tidak pernah

2. Apakah anak ibu makan menggunakan sendok ?

a. selalu

b. kadang-kadang

c. tidak pernah

Apakah ibu rutin memotong kuku anak seminggu sekali ?

a. ya

b. tidak

4. Apakah anak ibu mencuci tangan setelah berak ?

a. ya

b. tidak

5. Apakah anak biasa mengganti baju dan pakaian dalam setelah mandi ?

a. selalu

b. kadang-kadang

c. jarang

6. Apakah ibu rutin mengganti alas tidur / sprengi  
seminggu sekali ?

a. ya

b. tidak

7. Apakah ibu membiasakan anak mandi minimal 2  
kali sehari ?

a. ya

b. tidak

8. Di mana anak ibu biasa berak ?

- a. jamban
- b. pekarangan
- c. sungai

9. Apakah ibu rutin mengobati infeksi cacing setiap 6 bulan sekali ?

- a. ya
- b. tidak

**B. Tingkat Penyediaan Sarana yang Mendukung Kesehatan**

1. Apakah di rumah tersedia air bersih yang cukup ?

- a. ya
- b. tidak

2. Apakah rumah ibu terdapat ventilasi udara yang cukup ?

- a. ya
- b. tidak

3. Lantai rumah ibu berupa apa ?

- a. tanah
- b. bukan tanah

**C. Tingkat Keteladanan Ibu**

1. Apakah ibu mencuci tangan sebelum makan ?

- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak pernah
2. Apakah ibu mencuci tangan setelah berak ?
- a. ya
  - b. tidak
3. Apakah ibu rutin memotong kuku seminggu sekali ?
- a. ya
  - b. tidak
4. Apakah ibu mengganti baju dan pakaian dalam setelah mandi ?
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. jarang
5. Apakah ibu biasa mandi minimal dua kali sehari ?
- a. ya
  - b. tidak

**D. Tingkat Komunikasi Ibu dan Anak**

1. Apakah ibu mengajak berdiskusi dan menasehati anak tentang pentingnya mencuci tangan ?
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak pernah

2. Apakah ibu mengajak berdiskusi dan menasehati anak tentang pentingnya memotong kuku ?
  - a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak pernah
3. Apakah ibu mengajak berdiskusi dan menasehati anak tentang pentingnya mandi?
  - a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak pernah
4. Apakah ibu mengajak berdiskusi dan menasehati anak tentang pentingnya mengganti baju dan pakaian dalam setelah mandi ?
  - a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak pernah

### LAMPIRAN 3

#### Pola Asuh Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	8	9.1	9.1	9.1
	cukup	23	26.1	26.1	35.2
	baik	57	64.8	64.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

#### Infeksi *O. vermicularis*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	+	30	34.1	34.1	34.1
	-	58	65.9	65.9	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

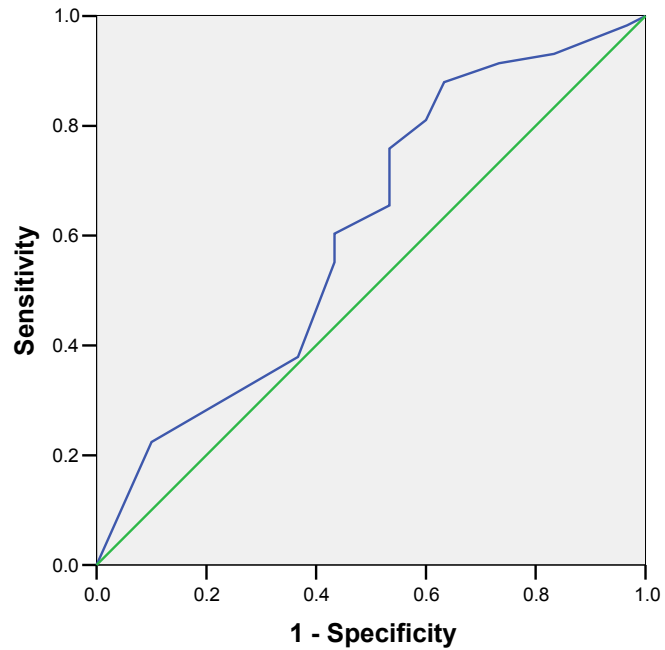
### ROC Curve

#### Case Processing Summary

infeksi	Valid N (listwise)
Positive(a)	58
Negative	30

Larger values of the test result variable(s) indicate stronger evidence for a positive actual state.  
a The positive actual state is .00.

### ROC Curve



Diagonal segments are produced by ties.

### Area Under the Curve

Test Result Variable(s): skor

Area	Std. Error(a)	Asymptotic Sig.(b)	Asymptotic 95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
.609	.066	.096	.480	.738

The test result variable(s): skor has at least one tie between the positive actual state group and the negative actual state group. Statistics may be biased.

a Under the nonparametric assumption

b Null hypothesis: true area = 0.5

### Coordinates of the Curve

Test Result Variable(s): skor

Positive if Greater Than or Equal To(a)	Sensitivity	1 - Specificity
17.0000	1.000	1.000
18.5000	.983	.967
19.5000	.931	.833
20.5000	.914	.733
21.5000	.879	.633
22.5000	.810	.600
23.5000	.759	.533
24.5000	.707	.533
25.5000	.655	.533
26.5000	.603	.433
27.5000	.552	.433
28.5000	.379	.367
29.5000	.224	.100
31.0000	.000	.000

The test result variable(s): skor has at least one tie between the positive actual state group and the negative actual state group.

a The smallest cutoff value is the minimum observed test value minus 1, and the largest cutoff value is the maximum observed test value plus 1. All the other cutoff values are the averages of two consecutive ordered observed test values.